

yang terjadi tiba-tiba itu juga terjadi hampir setiap tahun dalam sepuluh tahun terakhir. Koreksi pasar tiba-tiba terjadi bilamana terjadi penurunan tiba-tiba setidaknya 10% dari level puncak terbaru.

"Tidak ada yang spesial dari penurunan 10 sampai 20 persen," ujar Alexandre Hezez, direktur investasi grup perusahaan pengelola aset Richelieu Gestion, di Paris, Prancis, seperti dilansir AFP. Minggu (1/3).

Tapi, guncangan pasar saham sekarang ini berbeda dengan yang terjadi pada 2008. Ketika itu menghancurkan sektor finansial sebelum merembet ke perekonomian yang lebih luas. Pun berbeda dibandingkan saat meledaknya gelembung pertama pada 2000.

"Kali ini, pasar saham dihadapkan pada guncangan eksternal. Jika para investor tidak melihat respons moneter, media, dan politik, pasar masih dapat turun," kata dia.

Christian Paridot dari Aurel BCG brokerage berpendapat, bank-bank sentral akan berusaha agak prediksi seperti tidak terjadi.

Sebagaimana ekonomi sudah memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi kuartal I 2020 dan sepanjang tahun ini. Dasarnya adalah dampak terbatas dari penyebaran virus korona baru. Para ekonom memperkirakan rebound pada triwulan kedua.

Perlambatan ekonomi terjadi lebih tajam di Tiongkok. Dana Moneter Internasional (IMF) sudah merewis proyeksi pertumbuhan ekonomi Tiongkok dari 6,0% menjadi 5,6%. Sedangkan Moody's memperkirakan penurunan lebih rendah lagi, yakni menjadi 5,2%.

Berdampak ke Yang Lain

Pertambahan pertumbuhan di Tiongkok bakal berdampak ke negara-negara lain. Bank Swiss Credit Suisse akhirnya memangkas proyeksi pertumbuhan global 2020 sebesar 0,2 poin persentase menjadi 2,2%.

Negara-negara seperti Jerman bakal terdampak sangat besar karena eksport ke Tiongkok tinggi. Sedangkan sebagian negara lain bahkan dapat mengalami resesi.

Jepang berpeluang mengalami hal itu karena produksi ekonominya sudah turun di akhir tahun lalu. Lalu Italia. Walau sudah memulih dari negara yang paling terdampak COVID-19 di Eropa ini juga berpeluang resesi. Pada 2019, Italia yang merupakan negara dengan perekonomian terbesar ketiga di zona euro, hanya mencatatkan pertumbuhan ekonomi 0,2%.

Tapi di seberang Samudera Atlantik, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) tetap kuat. Belanja konsumennya tetap tinggi dan pertumbuhan lapangan kerja solid.

"Begitu pula dengan pertumbuhan upahnya," kata Sara Johnson, direktur unit ekonomi global dari IHS Markit.

Pada 2009, dunia mengalami resesi. Produk domestik bruto (PDB) global pada saat itu kontraksi lebih dari 3%.

"Semakin lama ini menginflasi lebih banyak, orang akan menjadi takut dan kepercayaan bakal melenah. Bakal banyak yang dikarantina atau kota-kota yang dilisoli. Yang artinya kegiatan ekonomi berkurang dan rantai pasokan semakin lumpuh," ujar Sylvie Matelli, deputi direktur French Institute for International Relations and Strategic Affairs.

Bahayanya

Johnson berpendapat bahwa bahayanya bila penyebab virus korona baru makin luar dan makin pesat adalah penghentian produksi dan pembatasan perjalanan hingga ke luar kawasan Asia Pasifik.

Walau ia yakin pasar finansial sudah bereaksi berlebihan terhadap risiko-risiko penurunan di ekonomi global, ia mencatat bahayanya adalah reaksi tersebut dapat melampaui konsekuensi-konsekuensi yang seharusnya terjadi. "Itu adalah skenario yang akan memicu krisis ekonomi sangat serius," ujar dia.

Mately mengatakan, hal itu bisa terjadi jika keparikan di pasar memicu aksi panik dana di bank-bank Tiongkok atau negara-negara lain yang juga terdampak parah oleh virus korona baru dan kondisi keuangan pemerintahnya rapuh.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER / YEAR ENDED DECEMBER 31		TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER / YEAR ENDED DECEMBER 31		TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER / YEAR ENDED DECEMBER 31		TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER / YEAR ENDED DECEMBER 31	
2019		2018		2019		2019	
JAPFA		JAPFA		JAPFA		JAPFA	
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk		PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk		PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk		PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	
BERKEDUDUKAN DI JAKARTA SELATAN ("Perseroan")		BERKEDUDUKAN DI JAKARTA SELATAN ("Perseroan")		BERKEDUDUKAN DI JAKARTA SELATAN ("Perseroan")		BERKEDUDUKAN DI JAKARTA SELATAN ("Perseroan")	
PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM		PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM		PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM		PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM	
Dibentuk dan diterbitkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan		Dibentuk dan diterbitkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan		Dibentuk dan diterbitkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan		Dibentuk dan diterbitkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan	
bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat"), di Jakarta pada hari Rabu, tanggal 8 April 2020.		bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat"), di Jakarta pada hari Rabu, tanggal 8 April 2020.		bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat"), di Jakarta pada hari Rabu, tanggal 8 April 2020.		bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat"), di Jakarta pada hari Rabu, tanggal 8 April 2020.	
Panggilan dan acara Rapat tersebut akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris pada tanggal 17 Maret 2020.		Panggilan dan acara Rapat tersebut akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris pada tanggal 17 Maret 2020.		Panggilan dan acara Rapat tersebut akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris pada tanggal 17 Maret 2020.		Panggilan dan acara Rapat tersebut akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris pada tanggal 17 Maret 2020.	
Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.		Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.		Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.		Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.	
Setiap usul dari Pemegang Saham akan dimasukan dalam acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam pasal 21 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan harus diterima Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Panggilan Rapat.		Setiap usul dari Pemegang Saham akan dimasukan dalam acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam pasal 21 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan harus diterima Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Panggilan Rapat.		Setiap usul dari Pemegang Saham akan dimasukan dalam acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam pasal 21 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan harus diterima Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Panggilan Rapat.		Setiap usul dari Pemegang Saham akan dimasukan dalam acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam pasal 21 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan harus diterima Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Panggilan Rapat.	
Jakarta, 2 Maret 2020		Jakarta, 2 Maret 2020		Jakarta, 2 Maret 2020		Jakarta, 2 Maret 2020	
Direksi Perseroan		S.E & O		S.E & O		S.E & O	
Kontak:		Kontak:		Kontak:		Kontak:	
Laporan keuangan di atas dianbil dari laporan keuangan konsolidasi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PwC, Sungkar & Surya ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standart Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar modifikasi.		Laporan keuangan di atas dianbil dari laporan keuangan konsolidasi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PwC, Sungkar & Surya ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standart Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar modifikasi.		Laporan keuangan di atas dianbil dari laporan keuangan konsolidasi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PwC, Sungkar & Surya ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standart Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar modifikasi.		Laporan keuangan di atas dianbil dari laporan keuangan konsolidasi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PwC, Sungkar & Surya ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standart Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar modifikasi.	
Catatan:		Catatan:		Catatan:		Catatan:	
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk		PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk		PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk		PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	
BERKEDUDUKAN DI JAKARTA SELATAN ("Perseroan")		BERKEDUDUKAN DI JAKARTA SELATAN ("Perseroan")		BERKEDUDUKAN DI JAKARTA SELATAN ("Perseroan")		BERKEDUDUKAN DI JAKARTA SELATAN ("Perseroan")	
PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM		PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM		PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM		PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM	
Dibentuk dan diterbitkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan		Dibentuk dan diterbitkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan		Dibentuk dan diterbitkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan		Dibentuk dan diterbitkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan	
bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat"), di Jakarta pada hari Rabu, tanggal 8 April 2020.		bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat"), di Jakarta pada hari Rabu, tanggal 8 April 2020.		bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat"), di Jakarta pada hari Rabu, tanggal 8 April 2020.		bahwa Perseroan akan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat"), di Jakarta pada hari Rabu, tanggal 8 April 2020.	
Panggilan dan acara Rapat tersebut akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris pada tanggal 17 Maret 2020.		Panggilan dan acara Rapat tersebut akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris pada tanggal 17 Maret 2020.		Panggilan dan acara Rapat tersebut akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris pada tanggal 17 Maret 2020.		Panggilan dan acara Rapat tersebut akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Inggris pada tanggal 17 Maret 2020.	
Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.		Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.		Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.		Yang berhak hadir dan memberikan suara dalam Rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.	
Setiap usul dari Pemegang Saham akan dimasukan dalam acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam pasal 21 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan harus diterima Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Panggilan Rapat.		Setiap usul dari Pemegang Saham akan dimasukan dalam acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam pasal 21 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan harus diterima Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Panggilan Rapat.		Setiap usul dari Pemegang Saham akan dimasukan dalam acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam pasal 21 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan harus diterima Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Panggilan Rapat.		Setiap usul dari Pemegang Saham akan dimasukan dalam acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam pasal 21 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan harus diterima Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Panggilan Rapat.	
Jakarta, 2 Maret 2020		Jakarta, 2 Maret 2020		Jakarta, 2 Maret 2020		Jakarta, 2 Maret 2020	
Direksi Perseroan		Direksi Perseroan		Direksi Perseroan		Direksi Perseroan	

yang terjadi tiba-tiba itu juga terjadi hampir setiap tahun dalam sepuluh tahun terakhir. Koreksi pasar tiba-tiba terjadi bilamana terjadi penurunan tiba-tiba setidaknya 10% dari level puncak terbaru.

"Tidak ada yang spesial dari penurunan 10 sampai 20 persen," ujar Alexandre Hezez, direktur investasi grup perusahaan pengelola aset Richelieu Gestion, di Paris, Prancis, seperti dilansir AFP. Minggu (1/3).

Tapi, guncangan pasar saham sekarang ini berbeda dengan yang terjadi pada 2008. Ketika itu menghancurkan sektor finansial sebelum merembet ke perekonomian yang lebih luas. Pun berbeda dibandingkan saat meledaknya gelembung pertama pada 2000.

"Kali ini, pasar saham dihadapkan pada guncangan eksternal. Jika para investor tidak melihat respons moneter, media, dan politik, pasar masih dapat turun," kata dia.

Christian Paridot dari Aurel BCG brokerage berpendapat, bank-bank sentral akan berusaha agak prediksi seperti tidak terjadi.

Sebagaimana ekonomi sudah memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi kuartal I 2020 dan sepanjang tahun ini. Dasarnya adalah dampak terbatas dari penyebaran virus korona baru. Para ekonom memperkirakan rebound pada triwulan kedua.

Perlambatan ekonomi terjadi lebih tajam di Tiongkok. Dana Moneter Internasional (IMF) sudah merewis proyeksi pertumbuhan ekonomi Tiongkok dari 6,0% menjadi 5,6%. Sedangkan Moody's memperkirakan penurunan lebih rendah lagi, yakni menjadi 5,2%.

Berdampak ke Yang Lain

Pertambahan pertumbuhan di Tiongkok bakal berdampak ke negara-negara lain. Bank Swiss Credit Suisse akhirnya memangkas proyeksi pertumbuhan global 2020 sebesar 0,2 poin persentase menjadi 2,2%.

Negara-negara seperti Jerman bakal terdampak sangat besar karena eksport ke Tiongkok tinggi. Sedangkan sebagian negara lain bahkan dapat mengalami resesi.

Jepang berpeluang mengalami hal itu karena produksi produk bekas menghasilkan.

Aset biologis

Bayar obligasi

Uang makna

Uang muka

<p